

**PERUBAHAN PEMAHAMAN MAHASISWA FISIP UIN AR-RANIRY
TENTANG KECURANGAN PEMILU SETELAH MENONTON FILM
DIRTY VOTE: STUDI FENOMENOLOGI**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

RIZKI SYAHPUTRA

NIM. 210801045



**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

2025

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Rizki Syahputra

Nim : 210801045

Jurusan : Ilmu Politik

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mampu mempertanggung jawabkan.***
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.***
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau izin pemilik karya.***
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data***
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini mampu bertanggung jawab atas karya ini***

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini. Maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh 1 Agustus 2025



Nim. Rizki Syahputra
210801045

**PERUBAHAN PEMAHAMAN MAHASISWA FISIP UIN AR-RANIRY
TENTANG KECURANGAN PEMILU SETELAH MENONTON FILM
DIRTY VOTE: STUDI FENOMENOLOGI**

SKRIPSI

Diajukan kepada fakultas ilmu sosial dan ilmu pemerintahan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu
Persyaratan Penulisan skripsi pada program studi ilmu politik

Oleh :

Rizki Syahputra

NIM: 210801045

Mahasiswa program studi ilmu politik

Fakultas ilmu sosial dan ilmu Pemerintahan

Disetujui Untul Diuji / Dimunaqsyahkan oleh :

Pembimbing _



Muhammad Thalal LC, M.Si., M.Ed.

NIP. 197810162008011011

**PERUBAHAN PEMAHAMAN MAHASISWA FISIP UIN AR-RANIRY
TENTANG KECURANGAN PEMILU SETELAH MENONTON FILM
*DIRTY VOTE: STUDI FENOMENOLOGI***

Telah Diuji Oleh Panitia Munaqasyah Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Pemerintahan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1) Ilmu Sosial dan Ilmu
Pemerintahan Studi Program Ilmu Politik

Diajukan Oleh:

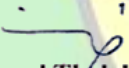
Rizki Syahputra

Nim: 210801045

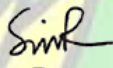
Pada Hari/Tanggal: Selasa, 11 Agustus 2025
17 Shafar 1447 H

Darussalam-Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua


Muhammad Thalal LC, M.Si., M.Ed.
NIP: 197810162008011011

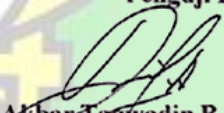
Sekretaris


Safivur Rahman S.A.P
NIP: -

Penguji I


Reza Idria, S.HI., M.A., Ph.D.
NIP: 198103162011011003

Penguji II


Danil Akbar Taqwadin B.IAM., M.Sc., Ph.D
NIP: 198904082023211022

Mengetahui;

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh




Dr. Muji Mulia, M.Ag.

NIP: 197403271999031005

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Segala puji hanya milik Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Perubahan Pemahaman Mahasiswa FISIP UIN Ar-Raniry Terhadap Kecurangan Pemilu Setelah Menonton Film Dokumenter *Dirty Vote: Studi Fenomenologi*”. Tak lupa pula Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Alam Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya.

Suatu kebahagiaan bagi penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana dan Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar- Raniry Banda Aceh. Penyelesaian skripsi dapat terselesaikan karna ada bimbingan, dukungan, partisipasi dan arahan semua pihak. Ucapan peneliti yang tak terhingga kepada:

1. Kedua surga saya, orang tua tercinta, Ayahanda Iyarman dan Ibunda Nasriah selaku yang selalu senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan yang tiada hentinya, kasih sayang yang tiada habisnya kepada anaknya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Muji Mulia,S.Ag.,M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Bapak Ramzi Murziqin, M.A. selaku Ketua Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry.
4. Bapak Muhammad Thalal, Lc., M.Si., M.Ed. selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis selama penyusunan skripsi hingga selesai.
5. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Ilmu Politik yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan selama ini kepada penulis.
6. Terima kasih kepada Seluruh Sivitas Akademika FISIP UIN Ar-Raniry yang telah membantu dalam proses pengumpulan data penelitian ini.
7. Kakak-kakak saya Yanti, Putri yang selalu membantu, memberikan doa, dukungan dan semangat yang luar biasa kepada penulis.
8. Kepada seseorang 210801032 yang telah membantu saya dalam mengerjakan penulisan skripsi ini. Terimakasih banyak sudah menjadi support sistem terbaik penulis, yang selalu ada saat-saat penulisan skripsi ini.
9. Kepada sahabat-sahabat terdekat Hafiz, Alip, Rasya, Surya, Zakirul, Alfin, Fajar, Baim yang telah mendukung penuh, serta terus menghibur ketika penulis sedang menjalani masa-masa sulit.
10. Kepada keluarga besar tersayang terima kasih telah membantu, memotivasi, serta mendoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri. Rizki Syahputra terimakasih sudah bertahan sampai saat ini, sudah berusaha sekuat ini, sudah berjalan

sejauh ini. Apresiasi sebesar-besarnya kepada diri sendiri karena telah bertanggung jawab menyelesaikan segala hal yang menjadi kewajiban dalam penyelesaian skripsi ini. Terimakasih karena terus berusaha sekuat mungkin untuk bertahan dan tidak menyerah. Terimakasih karena tidak menyerah sesulit apapun cobaan yang datang dan menghatam di tahun 2025 ini. Rizki terimakasih sudah kuat dan bertahan dengan hebat sampai saat ini. Penulis menyadari bahwa skripsi penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan.

Segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan kedepannya. Semoga Allah senantiasa melimpahkan Rahmat, keberkahan dan karunia-Nya kepada kita semua, Aamiin Ya Rabbal'Alamin.

Banda Aceh, 01 Agustus 2025

Penulis

Rizki Syahputa



Abstrak

Penelitian ini membahas bagaimana pemahaman mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan (FISIP) UIN Ar-Raniry mengenai kecurangan pemilu berubah setelah menonton film dokumenter *Dirty Vote*. Latar belakang kajian ini berangkat dari fenomena kecurangan pemilu di Indonesia yang masih marak, mulai dari praktik politik uang, manipulasi suara, hingga intervensi lembaga negara yang berpotensi merusak integritas demokrasi. Mahasiswa, sebagai kelompok yang sering dipandang sebagai agen perubahan, memiliki peran penting dalam mengawal proses demokrasi. Karena itu, pemahaman mereka mengenai isu ini perlu dikaji secara lebih mendalam. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Informan dipilih melalui teknik purposive sampling, yaitu sepuluh mahasiswa FISIP UIN Ar-Raniry yang telah menonton *Dirty Vote*. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam yang dilakukan sebelum dan sesudah pemutaran film, serta dilengkapi dengan dokumentasi dan studi literatur. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan yang diverifikasi kembali. Temuan penelitian memperlihatkan adanya pergeseran signifikan dalam cara mahasiswa memahami kecurangan pemilu. Sebelum menonton film, mayoritas hanya melihat kecurangan sebagai praktik teknis seperti politik uang, intimidasi, atau kampanye hitam. Namun, setelah menyaksikan film, pemahaman mereka meluas: kecurangan pemilu tidak hanya sebatas praktik praktis, melainkan persoalan sistemik dan terstruktur yang melibatkan elit politik, lembaga negara, hingga rekayasa hukum untuk mempertahankan kekuasaan. Lebih jauh, muncul pula perubahan sikap berupa kesadaran kritis dan dorongan untuk terlibat dalam pengawasan pemilu maupun memberikan edukasi politik. Kesimpulan penelitian menegaskan bahwa film dokumenter dapat berfungsi sebagai media yang efektif untuk meningkatkan literasi politik mahasiswa. Dengan demikian, hasil kajian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi pengembangan pendidikan politik dan menjadi rujukan dalam mendorong partisipasi generasi muda menjaga integritas demokrasi di Indonesia.

Kata kunci: Kecurangan Pemilu, Mahasiswa, *Dirty Vote*, Demokrasi, Fenomenologi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
Abstrak	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABLE	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Fokus Penelitian.....	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7



DAFTAR TABLE



DAFTAR LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Demokrasi adalah sistem pemerintahan yang menempatkan rakyat sebagai pemegang kekuasaan tertinggi melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan politik baik secara langsung maupun melalui perwakilan. Pemilihan umum (Pemilu) Menjadi Instrumen utama dalam memastikan representasi rakyat dalam pemerintahan yang jujur, adil, dan transparan. Pemilihan Umum (Pemilu) juga menjadi pilar utama dalam sistem demokrasi pancasila Indonesia, Memungkinkan rakyat untuk menggunakan hak politik mereka dalam menentukan arah politik negara sebagai representasi nyata nilai-nilai pancasila, pemilu bukan hanya sebuah peran demokrasi tetapi juga manifestasi dari cita-cita luhur bangsa Indonesia.¹

Di Indonesia, demokrasi mengalami perkembangan yang signifikan pasca reformasi 1998 dengan penerapan pemilu langsung untuk memilih pemimpin berbagai tingkatan. Untuk menjaga kualitas demokrasi di perlukan reformasi pemilu untuk peningkatan transparansi dan penguatan literasi politik agar

¹ Putri Yunita and Siti Tiara Maulia, "Pemilihan Umum Sebagai Bentuk Perwujudan Demokrasi Di Indonesia," *Journal of Practice Learning and Educational Development* 4, no. 2 (2024): 137–42, <https://doi.org/10.58737/jpled.v4i2.288>.

masyarakat dapat berperan aktif dalam menentukan arah bangsa melalui pemilu yang bersih dan adil.²

Isu-isu terkait kecurangan pemilu menjadi salah satu fenomena yang tidak bisa dilepaskan dari pemilu, hal ini disebabkan karena apabila terjadi kecurangan dalam pelaksanaan pemilu akan berimbas pada rusaknya citra demokrasi dan kepercayaan rakyat. Salah satu masalah yang terjadi pada penyelenggaraan pemilu adalah kecurangan pemilihan umum atau manipulasi pemilihan umum adalah interfrensi ilegal dalam proses pemilihan umum, entah dengan meningkatkan pembagian suara dari kandidat yang disukai, menurunkan pembagian suara dari kandidat lawan, atau keduanya.³ Dalam mengawal kecurangan pemilu memerlukan masyarakat terutama untuk kalangan mahasiswa yang mempunyai pemikiran kritis, dan akademik.

Mahasiswa adalah kelompok yang sangat istimewa ditengah masyarakat indonesia, mereka dianggap memiliki peranan historis yang signifikan dalam sejarah ini terutama sebagai penyambung lidah rakyat yang dipercaya masih begitu jujur, idealis, dan bersih tunggangan kepentingan golongan dari pdada para elite politikus yang sudah terlalu sering membohongi masyrakat. Mahasiswa yang notabe-nya sebgaia agen of control benar-benar harus menjaga idealisnya untuk mengontrol suatu kebijakan para elit dan mengkritis kebijakan pemerintah yang

²Beragam Pengertian and Tentang Demokrasi, "Pilkada_dan_Politik_Uang_(KPU_Kabupaten_Ponorogo)," 1865, 1–120.

³Enza Resdiana, Nur Inna Alfiyah, Imam Hidayat, Dwi Listia Rika Tini, "Analisis Peran Badan Pengawas Pemilu Dalam Mencegah Kecurangan Pada Pelaksanaan Pemilu Serentak 2024," *Ejournalwiraraja.Com* 19, no. 1 (2024): 37–48.

tidak pro kepada rakyat,⁴ oleh karena itu peran mahasiswa sangat perlu untuk mengawal kecurangan pemilu.

Sejumlah temuan kecurangan pemilu yang terjadi di masa pemilu menunjukkan banyaknya persoalan yang terjadi sejak tahap pencalonan hingga kampanye. Memasuki masa tenang, catatan pemantauan masyarakat sipil menemukan penyalahgunaan fasilitas negara, persoalan netralitas aparaturnegara, hingga praktik laten politik uang yang mendominasi dalam temuan kecurangan.⁵ Praktik kecurangan pemilu tersebut memiliki dampak dan tantangan yang mengakibatkan hilangnya kepercayaan masyarakat terhadap pemilihan sebagai mekanisme yang adil untuk menentukan wakil rakyatnya, ketidakpuasan terhadap integritas pemilu dapat mengarah kepada tidak ada partisipasi aktif dalam demokratis termasuk penurunan partisipasi pemilih dan meningkatnya tingkat golongan putih. Selain itu, ketidakpercayaan terhadap pemilihan juga dapat merusak ikatan sosial dan persatuan dalam masyarakat dan mengancam stabilitas politik dan harmoni sosial.⁶

Pemilu 2024 yang dilakukan pada tanggal 14 Februari 2024 banyak menimbulkan polemik di dunia politik Indonesia menimbulkan kecurangan pemilu di mata publik terkait keinginan kepala negara untuk membangun sebuah politik dinasti yang mencalonkan putra sulung Jokowi yaitu Gibran Rakabuming

⁴ Kristina Yoni Agustin et al., “Relevansi Teori Agenda Setting Pada Film Dokumenter *Dirty Vote* Terhadap Warga Bandung Menjelang Pilpres 2024” 11, no. 6 (2024): 7454–68.

⁵ Indonesia Corruption Watch, “Rilis_Pemantauan Kecurangan Pemilu_published,” 2024, 2024.

⁶ Deden Ilham Rahmani Ilham, “Tantangan Dan Harmoni Antara Keadilan Dan Kepastian Dalam Pemilu Serentak Di Indonesia,” *JURNAL SULTAN: Riset Hukum Tata Negara* 2, no. 1 (2023): 54–60, <https://doi.org/10.35905/sultanhtn.v2i1.5620>.

Raka. Kontroversi ini muncul karena adanya protes dari masyarakat terkait keputusan Mahkamah Konstitusi Nomor 90 Tahun 2023 yang berhubungan dengan perubahan ketentuan mengenai usia untuk calon presiden dan calon wakil presiden, yang di atur dalam undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang pemilu. Hal ini telah banyak menimbulkan kontroversi yang mendorong berbagai aksi nyata dilakukan lakukan untuk menentang isu kecurangan pemilu pencalonan Gibran yang telah di anggap mendobrak konstitusi.⁷

Menjelang pemilu 2024 rilis film *Dirty Vote*. Film berpengaruh besar kepada penontonnya dan karakteristik film yang mengandung ideologi dari pembuatnya, film dokumenter tidak hanya menjadi tempat hiburan bisa jadi untuk media kritik dan propaganda, sehingga membentuk persepsi dikalangan masyarakat terkhususnya mahasiswa.⁸ Pada saat masa tenang sebelum pemilihan umum 2024 di laksanakan muncul lah sebuah film dokumenter yaitu *Dirty Vote*. Setelah rilis film *Dirty Vote* banyak terjadi kontroversial dikalangan masyarakat sebagian menganggap film tersebut bukanlah suatu film propaganda dan bukanlah sebuah film fiksi, melainkan sebuah fakta yang memang terjadi di Indonesia menjelang pemilu, dan membuat masyarakat lebih aware terhadap persoalan politik Indonesia.⁹

⁷ Khorita Apriliya Saputri and Ninuk Riswandari, "Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial ANALISIS RESEPSI MAHASISWA PADA FILM DOKUMENTER 'DIRTY VOTE' TENTANG ISU-ISU KECURANGAN PEMILU (STUDI PADA MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI YUDHARTA PASURUAN)" 4, no. 9 (2023).

⁸ Mohamad Amirsyah Gani and Reni Nuraeni, "Representation Social Criticism in the Documentary Film of Behind a Frequency," *E-Proceeding of Management* 6, no. 3 (2019): 6672–90.

⁹ Siti Mumbasiroh and Rizki Setiawan, "Pro-Kontra Komunikasi Massa Di Platform Media Sosial (X) Dalam Menanggapi Film Dirty Vote," *Edu Sociata (Jurnal Pendidikan Sosiologi)* 7, no. 1 (2024): 615–24, <https://doi.org/10.33627/es.v7i1.2111>.

Dalam membentuk opini publik media sosial memiliki dampak penting dikalangan mahasiswa yang sangat paham teknologi, media memberikan akses yang cepat dan juga mudah sebagai informasi politik seperti berita, analisis, platform kampanye dan pandangan politik dari berbagai sumber yang berbeda dan memutuskan dukungan mereka. Media sosial tidak hanya menyediakan akses cepat terhadap berita politik tetapi juga menjadi arena interaksi dan berdiskusi pandangan mereka, oleh karena itulah media sosial sangat cepat membentuk persepsi mahasiswa dan cepat terjadinya perubahan pemahaman.¹⁰

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman tentang peran media, khususnya film dokumenter, dalam membentuk kesadaran politik mahasiswa mengenai kecurangan pemilu. Dengan menganalisis perubahan pemahaman mahasiswa FISIP UIN Ar-Raniry setelah menonton film "*Dirty Vote*," penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk menggali pengalaman subjektif mahasiswa, tetapi juga untuk mendorong partisipasi aktif mereka dalam menjaga integritas proses demokrasi. Harapannya, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan literasi politik di kalangan generasi muda, serta memberikan wawasan bagi pembuat kebijakan dan praktisi pendidikan dalam merancang program-program yang mendukung kesadaran politik yang lebih luas di masyarakat. Maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Perubahan Pemahaman Mahasiswa Fisip Uin Ar-Raniry Tentang Kecurangan Pemilu Setelah Menonton Film *Dirty Vote*: Studi Fenomenologi”**.

¹⁰ Ibrahim Arifin et al., “Peran Pemilih Pemula Melalui Ruang Digital Dalam Meningkatkan,” *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* XII, no. 2 (2024): 201–8.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah menganalisis perubahan pemahaman mahasiswa FISIP UIN Ar-Raniry terhadap kecurangan pemilu setelah menonton film *Dirty Vote*. Dengan pendekatan fenomenologi, penelitian ini berupaya memahami pengalaman subjektif mahasiswa dalam menginterpretasikan pesan yang disampaikan oleh film tersebut serta bagaimana hal itu mempengaruhi pandangan mereka terhadap integritas pemilu. Studi ini akan mengeksplorasi sejauh mana film *Dirty Vote* meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang berbagai bentuk kecurangan pemilu, seperti manipulasi suara, penyalahgunaan kekuasaan, dan praktik politik uang. Selain itu, penelitian ini juga akan melihat apakah perubahan pemahaman tersebut berdampak pada sikap kritis dan partisipasi politik mereka dalam pemilu. Data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan mahasiswa yang telah menonton film ini, untuk menggali pengalaman dan refleksi mereka sebelum dan sesudah menonton. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada kajian komunikasi politik dan media, tetapi juga memberikan wawasan mengenai peran film dokumenter dalam membentuk kesadaran politik generasi muda.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengalaman mahasiswa FISIP UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam memahami kecurangan pemilu setelah menonton film dokumenter *Dirty Vote*?
2. Apa saja perubahan pemahaman mahasiswa FISIP UIN Ar-Raniry Banda Aceh Setelah Menonton film *Dirty Vote*?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah saya uraikan diatas, maka adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis pengalaman mahasiswa FISIP UIN Ar-Raniry dalam memahami kecurangan pemilu setelah menonton film dokumenter *Dirty Vote*.
2. Untuk mengkaji bagaimana film *Dirty Vote* memengaruhi konstruksi pemahaman mahasiswa FISIP UIN Ar-Raniry tentang realitas kecurangan pemilu.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dengan baik, baik itu secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dalam kejian ilmu komunikasi politik, khususnya terkait pengaruh media sosial dan film dokumenter dalam membentuk pemahaman politik mahasiswa, dan memberikan

kontirbusi dalam pengembangan teori tentang media sebagai alat edukasi politik dan pengaruhnya terhadap persepsi pemilih pemula.

2. Manfaat Praktis

Memberikan wawasan kepada mahasiswa dan masyarakat umum tentang pentingnya literasi politik dalam memahami isu kecurangan pemilu, Dapat menjadikan referensi bagi pembuat film dokumenter dan aktivis demokrasi dalam menyusun strategi komunikasi yang efektif untuk kesadaran publik terhadap isu pemilu, memberikan masukan kepada akaemisi dan institusi pendidikan dalam merancang kurikulum atau diskusi yang lebih mendalam tentang peran media dalam demokrasi.

